

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU**

Rycha Amalia Garingging¹, Rahmayati²

Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

grychaamalia@gmail.com¹, rahmayati@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah yang berfokus pada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Dengan menggunakan Pendekatan asosiatif, data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner pada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Sampel yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 92 mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 29.00. Secara parsial bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Secara parsial bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Secara simultan variabel Persepsi penggunaan motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Kata Kunci : Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of investment motivation and financial literacy on interest in investing in sharia shares on students' interest in investing in sharia shares, focusing on students at the Islamic Faculty of UMSU. By using an associative approach, data was collected through distributing questionnaires to students at the UMSU Islamic Faculty. The sample obtained from the distribution of questionnaires was 92 students. The data analysis technique in this research uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this research used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 29.00. Partially, the investment motivation variable has a significant effect on interest in sharia stock investment. Partially, the financial literacy variable has a significant effect on interest in investing in sharia shares. Simultaneously, the variables Perception of the use of investment motivation and financial literacy have a significant effect on interest in investing in sharia shares.

Keywords: Investment Motivation, Financial Literacy, Investment Interest

PENDAHULUAN

Di era ekonomi global saat ini, individu harus memiliki kemampuan

yang baik dalam mengelola keuangannya. Banyak orang cenderung konsumtif dan sering

melupakan pentingnya berinvestasi untuk masa depan, terutama generasi Z. Pengelolaan keuangan yang efektif akan membantu individu membuat keputusan yang bijak dalam penggunaan dan alokasi dana mereka. Investasi menjadi strategi penting saat ini untuk mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang, seperti menabung, memulai bisnis, atau mengikuti program asuransi yang memberikan manfaat jangka panjang. Selain literasi keuangan, faktor sosial juga mempengaruhi keputusan investasi individu (Putri, 2021).

Investasi tidak hanya menguntungkan secara pribadi tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, karena melalui investasi, pemerintah dapat mengontrol aliran uang dalam pasar. Investasi juga membantu individu mengelola risiko yang mungkin terjadi di masa depan, sehingga menjadi bagian dari pola perilaku keuangan yang positif (Putri, 2021).

Minat untuk berinvestasi adalah keputusan yang penting bagi individu sebelum mereka memulai investasi. Hal pertama yang harus dipertimbangkan adalah melihat potensi keuntungan dan risiko dari investasi tersebut, serta merencanakan dengan matang apa yang ingin mereka investasikan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, individu sebaiknya mengevaluasi dana atau tabungan yang tersedia (Perwito et al., 2020).

Keputusan untuk berinvestasi berarti seseorang menunda konsumsi saat ini demi konsumsi yang lebih besar di masa depan dengan hasil dari investasi mereka (Perwito et al., 2020). Tingkat risiko dalam investasi selalu sebanding dengan potensi keuntungannya, sehingga penting bagi individu untuk memahami dan mempersiapkan diri terhadap risiko yang mungkin timbul.

Ketika individu akan merencanakan untuk melakukan sebuah investasi maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan yaitu literasi keuangan (*financial literacy*) agar keputusan dalam keuangan dapat berjalan. literasi keuangan merupakan keputusan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Individu dengan kemampuan literasi keuangan yang tidak baik akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan, kurangnya perencanaan terhadap simpanan masa depan dan kurangnya kesejahteraan hidup seseorang tersebut.

Literasi keuangan merupakan proses keseluruhan mengenai cara individu dalam mengelola keuangannya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri (Kumar et al., 2019). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik.

Motivasi investasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekuan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Nisa, 2017). Motivasi investasi merupakan suatu kondisi pada individu secara pribadi yang mampu menciptakan kemauan seseorang dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan tertentu untuk dalam meraih sasaran tertentu. Motivasi investasi yang ada pada diri individu ini akan mengarahkan pada suatu perilaku seseorang untuk mencapai sasaran kepuasan yang diinginkan (Darmawan et al., 2019).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu universitas yang berada di Sumatera Utara yang memiliki Galeri Investasi Syariah yang terletak di Fakultas Agama Islam, galeri investasi syariah ini merupakan fasilitas bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan modal investasi yang tidak terlalu besar. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Galeri investasi syariah mempunyai produk yang ditawarkan yaitu saham syariah. Saham merupakan surat berharga yang bisa diperjual belikan oleh perorangan atau lembaga di pasar atau di tempat surat berharga diperjualbelikan. Sedangkan saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Saham merupakan salah satu instrument investasi yang populer dan

yang paling banyak dipilih karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anisa et al., 2023) menyatakan bahwa Edukasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hudha, 2021) menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Namun, mahasiswa yang mengikuti investasi syariah sangat sedikit. Walaupun mahasiswa memiliki minat berinvestasi saat di awal pembelajaran mengenai pengetahuan investasi di perkuliahannya, akan tetapi tidak sedikit mahasiswa yang mengurangi niatnya ketika teori yang dipelajari saat masa perkuliahan di praktikan di dunia nyata, ada banyak aspek yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah pengetahuan investasi yang masih terbatas, tidak adanya motivasi untuk melakukan investasi, kurangnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi.

LANDASAN TEORI

Minat Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana atau modal pada suatu aset dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan.

Kegiatan investasi dapat dilakukan pada dua aset yaitu aset nyata dan aset finansial. Aset nyata merupakan investasi yang dapat terlihat aset fisiknya yaitu seperti bangunan, tanah, dan emas. Sedangkan aset yang tidak terlihat fisiknya meliputi reksadana, saham, obligasi dan sebagainya dapat digolongkan sebagai aset finansial. Investasi. Kegiatan investasi salah satunya dapat dilakukan pada pasar modal (Budiarto & Susanti, 2018)

Minat investasi adalah hal yang perlu dipertimbangkan karena keputusan investasi memiliki dimensi waktu jangka panjang (Firdaus & Ifrochah, 2022). Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang berisiko, kegiatan investasi tidak selalu menghadirkan keuntungan melainkan bisa jadi investor mendapatkan kerugian sehingga keputusan investasi perlu mendapatkan perhatian lebih dan hati-hati.

Minat investasi seorang investor harus di landasi oleh dua sikap yaitu sikap rasional dan irasional (Ahzar et al., 2020). Sikap rasional merupakan pengambilan keputusan investasi yang di latar belakang oleh pemikiran yang sehat serta dapat diterima. Pengambilan keputusan investasi yang di dasarkan oleh pemahaman keuangan atau literasi keuangan merupakan bentuk bahwa investor memiliki sikap rasional (Felisiah & Natalia, 2023). Sedangkan, sikap irasional merupakan keputusan investasi yang di latar belakang oleh pemikiran yang tidak sehat serta terkadang tidak

dapat di terima oleh orang lain. Sikap irasional tersebut di dasari oleh faktor demografi dan faktor psikologis (Ahzar et al., 2020).

Keputusan investasi memiliki tiga indikator yaitu tingkat return, risiko, serta hubungan antara return dengan risiko (Putri et al., 2019). Penjelasan ketiga dasar keputusan investasi tersebut adalah sebagai berikut : Return merupakan tingkat pengembalian investasi atau keuntungan atas dana yang ditempatkan pada aset investasi. Risiko merupakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimana jika *actual return* lebih rendah dari pada *expected return*. Hubungan antara return dengan risiko merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return harapan atas aset tersebut, demikian sebaliknya.

Motivasi Investasi

Motivasi Investasi pada diri seseorang diperlihatkan dengan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu (Nadila et al., 2023). Motivasi Investasi merupakan suatu proses di mana individu mengetahui kebutuhannya dan menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tindakan tersebut menunjukkan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (Hidayat et al., 2023). Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya.

Adapun indikator dalam motivasi menurut (Hidayat &

Oktaviani) yaitu : Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang. Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang. Penyusunan rencana investasi. Niat berinvestasi. Tekad berinvestasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan dan pengetahuan produk keuangan dimana hal tersebut berguna untuk melakukan pengambilan keputusan yang efektif dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan (Budiarto & Susanti, 2018). Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Mukmin et al., 2021).

Literasi keuangan syariah merupakan salah satu komponen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, komponen ini digunakan untuk kesejahteraan finansial. Program literasi keuangan juga dapat memberikan manfaat bagi individu, antara lain mencegah kejahatan keuangan, menghindari utang konsumen, meningkatkan individu kapasitas ekonomi, dan kesiapan menghadapi guncangan

finansial (Rahmayati et al., 2022).

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari – hari (Wahyuni et al., 2022). Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan et al., 2020).

Memahami bagaimana membedakan bank tradisional dari bank syariah dan membujuk pihak lain untuk mendasarkan keputusan keuangan mereka pada prinsip-prinsip Syariah merupakan komponen literasi keuntungan Syariah (Rizky et al., 2020). Literasi keuangan syariah bisa dimaksud selaku konsumen produk serta jasa dan keuangan syariah. Warga universal diharapkan tidak cuma memahami serta menguasai lembaga jasa keuangan syariah produk dan layanan keuangan, tetapi juga bagaimana mengubah dan memperbaiki perilaku dalam keuangan islam pengelolaannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Rahmayati et al., 2022).

Indikator dari literasi keuangan (Putri et al., 2019), terdiri dari terdiri dari : Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk

mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Simpanan adalah dana yang dihimpun dari mahasiswa yang disimpan oleh pihak bank yang dapat diambil sewaktu waktu yang berupa tabungan, deposito maupun giro. Sedangkan, pinjaman adalah dana yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk mahasiswa atau nasabah yang harus dibayar sesuai perjanjian antara pihak bank maupun peminjam. Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis

Untuk mengetahui sampel penelitian ,dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel. Persen kesalahan yang diinginkan (sebesar 10%),dasarnya adalah kesalahan yang akan dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.

Dengan menerapkan rumus Slovin pada penelitian,besar sampel dihitung sebagai berikut :

$$n=1,2151+(1,215 \times 102) = 1+(1,215 \times 102)1,215$$

pendekatan kuantitatif,yang menggunakan statistik sebagai alat analisis yang dinggap lebih objektif. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan metode campuran dikumpulkan berdasarkan data primer yang menjadi sumber data yang dikumpulkan ataupun diperoleh peneliti dan data sekunder menjadi pelengkap pada penelitian ini.

Sebanyak 30 pernyataan yang berisi tentang pernyataan terkait indikator-indikator dari variabel terkait. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner dengan item pertanyaan yang memiliki skala jawaban 1-5 dan dievaluasi menggunakan skala Likert. Pada penelitian ini jumlah partisipan diperoleh data dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU yang berjumlah 1215 mahasiswa.

$$n = 1,2151 + (1,215 \times 0,01)$$

$$= 1 + (1,215 \times 0,01) = 1,215$$

$$n = 1,215 \times 13,15 = 13.1 \times 1,215$$

$$n = 92,39 = 92 \text{ (dibulatkan menjadi 92)}$$

Sebanyak 92 peserta ikut serta dalam pengumpulan sampel, sesuai dengan algoritma slovin yang telah dibahas sebelumnya. Kemudian informasi data sampel dianalisis peneliti menggunakan SPSS dan teknik regresi linear berganda. Penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif, karena mengambil sampel dari satu populasi yang diterapkan untuk secara efektif dalam menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Menurut (Riyanti &

Hatmawan, 2020) kuisisioner yang digunakan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan kepada responden atau tidak memberikan kebebasan menjawab. Proses pengembangan kuisisioner dilakukan dengan sangat teliti, melibatkan pemilihan item yang tepat dan menggunakan skala Likert yang diukur dari kuisisioner dari setiap variabel penelitiannya.

Tabel 1. Indikator penelitian

Variabel	Indikator
Motivasi Sumber :	Ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang Adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan
Literasi Sumber :	Kesadaran akan manfaat membaca Kesenangan membaca Memahami tentang investasi syariah Keunggulan saham syariah
Minat Sumber :	Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi saham syariah Meluangkan waktu untuk ikut mempelajari lebih jauh tentang investasi saham syariah

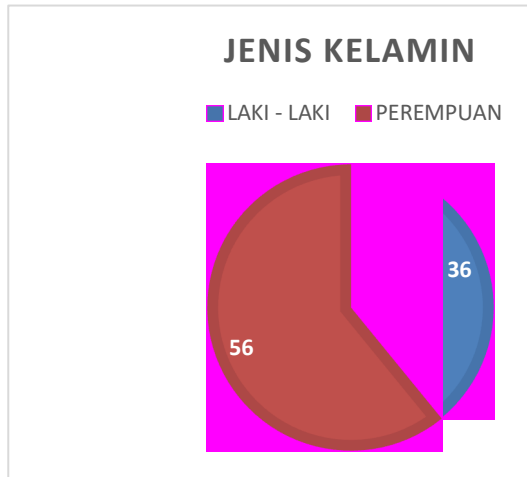
Penggunaan teknik purpos random sampling dalam penelitian ini digunakan margin eror sebesar 10% dalam penentuan jumlah sampel untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar. Jadi keseimbangan signifikansi statistik dan relevansi

praktis dalam penentuan hasil. Sehingga kuisisioner ini menggunakan beberapa pernyataan saringan yang akan menanyakan apakah responden mengetahui tentang apa saja pengaruh motivasi investasi saham syariah yang dituju langsung pada Mahasiswa FAI UMSU.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Deskripsi Identitas Responden sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah (2024)

Diagram 1. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini

pengumpulan data melalui kuisisioner dan populasinya seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU, dan hasil pengolahan data sebanyak 92 mahasiswa ikut serta dalam pengumpulan sampel. Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuisisioner yaitu sebanyak 56 responden Perempuan dan 36 responden Laki-laki.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisisioner).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Investasi (X1)

		Item-Total Statistics		
Sumber	Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
	X1.1	0,001 < 0,05	0.746 > 0.243	Valid
	X1.2	0,001 < 0,05	0.702 > 0.243	Valid
	X1.3	0,001 < 0,05	0.607 > 0.243	Valid
	X1.4	0,001 < 0,05	0.669 > 0.243	Valid
	X1.5	0,001 < 0,05	0.782 > 0.243	Valid
	X1.6	0,001 < 0,05	0.735 > 0.243	Valid
	X1.7	0,001 < 0,05	0.746 > 0.243	Valid
	X1.8	0,001 < 0,05	0.702 > 0.243	Valid
	X1.9	0,001 < 0,05	0.607 > 0.243	Valid
	X1.10	0,001 < 0,05	0.699 > 0.243	Valid
	X1.11	0,001 < 0,05	0.784 > 0.243	Valid
	X1.12	0,001 < 0,05	0.736 > 0.243	Valid
	X1.13	0,001 < 0,05	0.480 > 0.243	Valid
	X1.14	0,001 < 0,05	0.697 > 0.243	Valid
	X1.15	0,001 < 0,05	0.614 > 0.243	Valid

Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan (X2)

Item-Total Statistics	
-----------------------	--

Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
X2.1	0,001 < 0,05	0.746>0.243	Valid
X2.2	0,001 < 0,05	0.702>0.243	Valid
X2.3	0,001 < 0,05	0.607>0.243	Valid
X2.4	0,001 < 0,05	0.699>0.243	Valid
X2.5	0,001 < 0,05	0.782>0.243	Valid
X2.6	0,001 < 0,05	0.735>0.243	Valid

Sumber :
Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Investasi (Y)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Y.1	0,001 < 0,05	0.652>0.243	Valid
Y.2	0,001 < 0,05	0.783>0.243	Valid
Y.3	0,001 < 0,05	0.682>0.243	Valid
Y.4	0,001 < 0,05	0.791>0.243	Valid
Y.5	0,001 < 0,05	0.678>0.243	Valid
Y.6	0,001 < 0,05	0.705>0.243	Valid
Y.7	0,001 < 0,05	0.561>0.243	Valid
Y.8	0,001 < 0,05	0.775>0.243	Valid
Y.9	0,001 < 0,05	0.793>0.243	Valid

Sumber :
Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Motivasi Investasi	0.919 > 0.06	15	Reliable
Literasi Keuangan	0.804 > 0.06	6	Reliable
Minat Investasi	0.770 > 0.06	9	Reliable

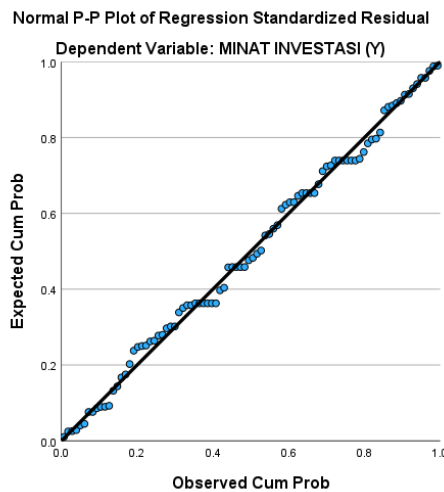
Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2019).

Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1.1 *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residu terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat

dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai Tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai VIF dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 1.1. dibawah ini.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.945	2.022		4.919	<.001		
	MOTIVASI INVESTASI (X1)	.149	.038	.236	3.941	<.001	.699	1.430
	LITERASI KEUANGAN (X2)	.748	.061	.729	12.180	<.001	.699	1.430

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat

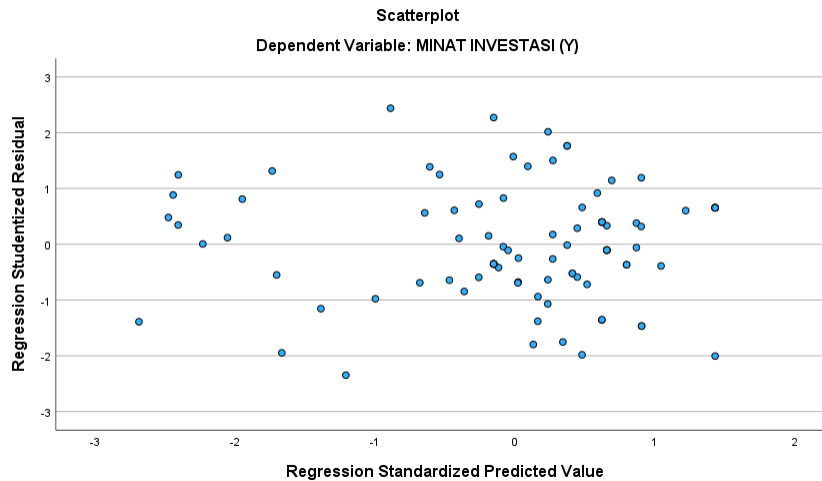
menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk

mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya (Juliandi, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat

kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 1.2 dibawah ini.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Gambar 1.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1.2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linear Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS.

berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

- Keterangan :
- Y = Minat Investasi
 - a = Konstanta
 - β = Koefisien Regresi
 - X₁ = Motivasi Investasi
 - X₂ = Literasi Keuangan
 - ϵ = Standart Error

Tabel 1.2. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.945	2.022		4.919	<.001		
	MOTIVASI INVESTASI (X1)	.149	.038	.236	3.941	<.001	.699	1.430
	LITERASI KEUANGAN (X2)	.748	.061	.729	12.180	<.001	.699	1.430

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Minat Investasi} = 9.945 + 0.149 + 0.748 + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 9.945 menunjukkan Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan dalam keadaan tetap dimana tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka minat investasi memiliki nilai 9.945.
- b. Nilai koefisien motivasi investasi sebesar 0.149 dengan arah positif menunjukkan bahwa motivasi investasi mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan minat investasi sebesar 0.149 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0.748 dengan arah positif menunjukkan bahwa literasi keuangan mengalami kenaikan

maka akan diikuti oleh kenaikan minat investasi sebesar 0.748 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t parsial merupakan metode untuk menilai signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara individual. Uji ini digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam uji T ini, tingkat signifikansi yang umumnya digunakan adalah 0,05 (atau 5%). Beberapa kriteria yang digunakan dalam uji T adalah sebagai berikut:

1. Bila t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila t hitung > t tabel dan nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 1.3. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.945	2.022		4.919	<.001		
	MOTIVASI INVESTASI (X1)	.149	.038	.236	3.941	<.001	.699	1.430
	LITERASI KEUANGAN (X2)	.748	.061	.729	12.180	<.001	.699	1.430

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

a. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah motivasi investasi berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap minat investasi. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 3.941$$

$$t_{tabel} = 1.986$$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi investasi adalah 3.941 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.986. Variabel motivasi investasi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.941 > 1.986$) dengan angka signifikan $0.001 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi.

b. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara individual

(parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap minat investasi. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 12.180$$

$$t_{tabel} = 1.985$$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 12.180 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.98. Variabel literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12.180 > 1.98$) dengan angka signifikan $0.001 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent yaitu motivasi investasi (X1) dan literasi keuangan (X2) secara simultan terhadap variabel dependent yaitu minat investasi (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.4 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1639.506	2	819.753	154.827	<.001 ^b
	Residual	471.222	89	5.295		
	Total	2110.728	91			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN (X2), MOTIVASI INVESTASI (X1)

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai F_{hitung} (154.827) > F_{tabel} (3.10) dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan secara bersama sama terhadap Minat Investasi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R-

Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 ^a	.777	.772	2.301	1.820

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN (X2), MOTIVASI INVESTASI (X1)

b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 1.5. diatas dapat dilihat bahwa nilai $R=0.881$ untuk hubungan antar variabel dan R Square= 0,772 berarti 77,2% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu minat investasi adalah sebesar

77,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan dalam menjelaskan minat investasi sebesar 77,2%, sedangkan sisanya sebesar (100%-77,2% = 22,8%) yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU, dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi investasi adalah 3.941 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.986. Variabel motivasi investasi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.941 > 1.986$) dengan angka signifikan $0.001 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus & Ifrochah, 2022) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 12.180 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$

sebesar 1.98. Variabel literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12.180 > 1.98$) dengan angka signifikan $0.001 > 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anisa et al., 2023) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Budiarto & Susanti, 2018) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai F_{hitung} (154.827) $>$ F_{tabel} (3.10) dengan tingkat signifikansi 0.001 . Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan secara bersama sama terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hudha, 2021) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Anisa et al., 2023) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara motivasi investasi dan literasi

keuangan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut Secara parsial bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Secara parsial bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Secara simultan variabel Persepsi penggunaan motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah : INFOKAM*. 19(1). 1-9.
- Anisa, F. N., Maslichah, M., & Sari, A, F, K. (2023). Pengaruh Edukasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang). *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*. 4(1). 432-443.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5(2). 1-9.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rezeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 8(2). 44-56.
- Felisiah, E., & Natalia, E, Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *Economy And Bussiness*. 6(1). 1-11.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik*. 2(1). 16-28.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- R Rahmayati, MK Sihotang, E Kurnia (2022). Islamic financial literacy as an improvement in the quality of Islamic bank. *INSIS* 3 (2), 129-136
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal Of Science And Social Research*. 6(2). 21-29.
- Hudha, W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. 9(2). 1-13.
- Juliandi, A., Irfan, I. & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. 1 (1).
- Kumar, S., Watung, C., & Eunike, J. (2019). The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A survey of President University Students in Cikarang-Bekasi. *FIRM : Journal Of Management Studies*. 2(1), 169-179.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Nadila, D., Silfia, S., Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Pijar : Studi Manajemen dan Bisnis*. 1(2). 44-55.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*. 2(2). 1-9.
- Perwito, P., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan terhadap Hubungan antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 1(2). 155-164.
- Purnomo, A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group. 107
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

- Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 4(1). 1-11.
- Rahmayati, R., Kurnia, E., Khaira, M. (2022). Problematika Profit Oriented dalam Mempengaruhi Kualitas Bank Syariah di Kota Medan. *Tabarru; Islamic Banking and Finance*. 5(2). 59-65.
- Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. *RELEVAN* 1(1), 12-19.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistika Parametrik*, Jakarta: PT Gramedia 2019.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.